

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Skripsi, Juni 2023

Alinta Septianda

**Perbedaan Kadar Ureum Dan Asam Urat Sebelum Dan Sesudah Mengonsumsi Obat Anti Tuberculosis (OAT) Akhir Fase Intensif Pada Pasien Tuberculosis Paru**

Xiv + 33 halaman, 8 tabel, 1 gambar dan 13 lampiran

**ABSTRAK**

Tuberculosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis*, yang menyebar ketika orang yang sakit TB mengeluarkan bakteri ke udara (misalnya melalui batuk). OAT merupakan pengobatan jangka panjang, penggunaannya dapat mempengaruhi fungsi ginjal, yang dapat mengakibatkan adanya penurunan ekskresi ginjal. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya kadar ureum dan asam urat. Akibat efek samping dari pengobatan OAT fase intensif yang menjadi salah satu pemicu ialah kombinasi ZE, dimana memfasilitasi pertukaran ion di tubulus ginjal yang menyebabkan reabsorpsi berlebihan asam urat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kadar ureum dan asam urat pada penderita tuberculosis paru sebelum dan sesudah mengonsumsi OAT fase intensif. Jenis penelitian bersifat analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Panjang dan Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung pada bulan Februari-Mei 2023. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar ureum pada pasien tuberculosis paru sebelum pemberian OAT adalah 37,6 mg/dl, dan sesudah pemberian OAT adalah 49 mg/dl. Kemudian rata-rata kadar asam urat pada pasien tuberculosis paru sebelum pemberian OAT adalah 5,35 mg/dl dan sesudah pemberian OAT adalah 6,3 mg/dl. Terdapat perbedaan kadar ureum dan asam urat sebelum dan sesudah data dianalisa dengan menggunakan uji t dependen menunjukkan nilai p-value 0.000 (p 0.05).

Kata Kunci : Tuberculosis Paru, OAT, Ureum, Asam Urat  
Daftar Bacaan : 21 (2012-2021)